

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKPEKTASI USAHA DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Miswaty, Nurhalisa, Satriawaty Migang

Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

e-mail: miswaty@uniba-bpn.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence of performance expectations, business expectations, social factors, facilitating conditions, business age and business scale on interest in using accounting information systems (case study on MSMEs in Balikpapan City). This study used 80 samples from 407 populations taken using the purposive sampling technique. Data in this study are secondary data and primary data obtained from MSME actors. The data were analyzed by using the analysis of the measurement model (outer model) and structural model (inner model) using SmartPLS. The results of the analysis prove that performance expectations and social factors affect the interest in using accounting information systems. Meanwhile, business expectations have no effect on interest in using accounting information systems.

Keywords: performance expectations, business expectations, social factors, interest in using accounting information systems

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, umur usaha dan skala usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi Kasus pada UMKM di Kota Balikpapan). Penelitian ini menggunakan 80 sampel dari 407 populasi yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer yang diperoleh dari pelaku UMKM. Data dianalisis dengan analisis model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) dengan menggunakan SmartPLS. Hasil analisis membuktikan bahwa ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat penggunaan sistem informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sistem informasi menjadi kebutuhan yang penting untuk suatu bisnis. Sistem informasi dapat memberikan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memperoleh data atau informasi (Tritunggal, 2017). Informasi akuntansi memegang peranan penting sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajemen usaha kecil dalam hal pengembangan pasar, penetapan nilai pasar dan menentukan keberhasilan dari suatu usaha (Wibowo & Kurniawati, 2016).

Informasi akuntansi juga digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, informasi akuntansi dapat menyusun kebutuhan kas masa mendatang, meningkatkan produktivitas dan memberi dukungan terhadap proses produksi (Setiawan, 2019). Ketika

manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang berkualitas, maka informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik salah satunya dengan sistem informasi akuntansi (Suhartini, 2017).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berkembang sangat pesat di berbagai daerah. UMKM menunjukkan peran penting terhadap perekonomian. Hal ini terlihat dari banyaknya usaha dan penyerapan tenaga kerja yang mendominasi di tanah air. Jumlah pelaku UMKM telah mencapai 4,4 juta unit usaha atau menyumbang sebesar 99,77% untuk total sektor industri secara keseluruhan. Sementara itu, UMKM saat ini mampu menyerap sebanyak 66,25% dari total 15,6 juta tenaga kerja di sektor industri. Dengan kontribusi tersebut, UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, kestabilan sosial dan peningkatan sektor swasta yang dinamis. UMKM dapat membuka

lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, maka permasalahan ekonomi bangsa yang berupa jumlah pengangguran dapat berkurang.

Keberadaan UMKM tidak lepas dari kendala. Salah satu kendalanya terkait dengan kemampuan mengelola usaha dengan menggunakan sistem informasi akuntansi (Efriyenty, 2020). Pelaku usaha menganggap proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Mereka yang belum mau menggunakan teknologi masih melakukan pencatatan secara sederhana dan bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Akibatnya pelaku usaha tidak mengetahui secara persis berapa pendapatan yang harus diterima dan berapa biaya yang harus dikeluarkan. Jika ada perencanaan kegiatan biasanya tidak tersusun secara rapi hanya sebatas pengingat (Mastura et al., 2019).

Tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM cukup besar antara lain pelaku usaha lebih mudah mengetahui perkembangan usaha, pemberian informasi dan kinerja keuangan. Selain itu juga akan membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan mengenai usahanya di masa depan. Sistem informasi akuntansi akan menjadikan kegiatan operasional lebih terstruktur, tepat dan efisien (Hidayah & Muntiah, 2019). Keuntungan dari penggunaan sistem informasi akuntansi mampu mengerjakan sejumlah transaksi dengan cepat, mampu menyimpan dan mengolah data dalam jumlah yang besar, mampu mengurangi kesalahan matematis dan menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam format yang berbeda (Yasa et al., 2017).

Khususnya di Kota Balikpapan, lokasi yang strategis dan keunggulan komparatif membentuk visi pembangunan kota dimasa depan sebagai pusat jasa, perdagangan dan industri. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan UMKM perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Melihat visi kota dan perkembangan UMKM pada saat ini telah meluas di wilayah Kota Balikpapan. Perlu diketahui bahwa UMKM ternyata lebih banyak diminati dibandingkan industri besar. Ini dikarenakan UMKM lebih tahan terhadap krisis ekonomi (Dokumen RPJP Kota Balikpapan, 2005).

Pertumbuhan UMKM di Kota Balikpapan mengalami peningkatan yang sangat tinggi. UMKM masih menjadi salah satu sektor penopang perekonomian dalam menekan jumlah pengangguran. Jumlah data UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian sebanyak 407 usaha. Data tersebut diperoleh dari

Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan. Alasan mengambil penelitian ini adalah minat pelaku UMKM dalam melakukan penggunaan sistem informasi akuntansi yang telah dimanfaatkan secara luas untuk mencatat berbagai transaksi dan dalam penelitian ini menambahkan variabel umur usaha dan skala usaha. Dampak yang diharapkan adalah agar pelaku UMKM melakukan penggunaan sistem informasi akuntansi dengan baik, sehingga mendorong keberhasilan usaha dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM.

Penggunaan sistem informasi erat kaitannya dengan minat perilaku seseorang (*behavioral intention*) terhadap penggunaan sistem informasi. Pengaruh minat perilaku seseorang terhadap sistem informasi merupakan faktor yang mendukung munculnya *Technology Acceptance Model* (TAM) yang kemudian model ini dikembangkan kembali oleh Venkatesh menjadi teori yang menyatukan penggunaan sistem informasi yang lebih dikenal dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Terdapat empat konstruk dalam UTAUT yang dianggap berperan utama dalam pengaruh penggunaan sistem informasi adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Keempat konstruk tersebut menjadi dasar bagi penggunaan sistem informasi yang akan menentukan niat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata (Atmojo, 2016).

Minat penggunaan sistem ini muncul dari pengaruh eksternal berupa hal positif seperti rasa senang, dengan adanya rasa senang selanjutnya akan diperkuat oleh persepsi yang positif terhadap suatu bidang. Minat penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu dalam penggunaan sistem informasi. Pelaku UMKM akan berminat menggunakan sistem informasi jika mereka meyakini bahwa sistem informasi akan mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya, sistem informasi dapat digunakan dengan mudah dan mendapat dorongan untuk menggunakan sistem informasi dari lingkungan sekitar (Hilmawan, 2020).

Tumbuhnya minat untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, umur usaha dan skala usaha (Prasetyo, 2021). Ekspektasi kinerja sebagai tingkat individu meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja. Seorang individu akan menemukan kegunaan dari

sistem yang digunakan bahwa sistem informasi akan bermanfaat untuk dirinya dan bantuan sistem akan membantu mereka dalam suatu perubahan terhadap kinerja pada suatu bidang pekerjaan. Semakin tinggi ekspektasi kinerja yang diharapkan, maka akan semakin besar pula minat penggunaan sistem informasi (Tritunggal, 2017).

Ekspektasi usaha sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang dapat mengurangi tenaga dan waktu yang dihabiskan pelaku UMKM untuk menyelesaikan pekerjaan. Kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat penggunaan inovasi sebagai hal yang mudah untuk digunakan dan bisa mengurangi banyaknya kendala dalam penggunaan sistem. Bekerja dengan inovasi tersebut tidak sulit dan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal sebagai bentuk upaya dalam suatu pekerjaan. Seseorang akan meyakini bahwa penggunaan ini akan memberikan kelebihan manfaat dari sebelumnya (Salamah & Kusumanto, 2017).

Faktor sosial muncul untuk meyakinkan seseorang menggunakan sistem baru dari orang lain. Faktor sosial ditunjukkan oleh tingkat dukungan rekan kerja, manajer dan pimpinan dengan kepercayaan kepentingan yang diyakininya akan mempengaruhi menggunakan sistem. Peran faktor sosial dalam penggunaan sistem informasi memiliki pengaruh pada perilaku individu (Fithri Meuthia et al., 2020). Kondisi yang memfasilitasi sebagai tingkat seseorang percaya bahwa organisasi dan infrastruktur ada untuk penunjang sistem, seperti tersedianya sarana dan prasarana pendukung penggunaan sistem informasi dan adanya pelatihan untuk membantu pemakai sistem informasi ketika menghadapi kesulitan (Putri et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan Pramudita, (2010) dengan menggunakan empat variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi dan satu variabel dependen yaitu minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa seluruh hipotesis dapat diterima artinya, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara positif signifikan mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi. yang dilakukan oleh (Apitaningrum, 2017).

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah salah satu model penerimaan teknologi terbaru yang dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2003. UTAUT

menyatukan fitur-fitur dari delapan teori penerimaan teknologi menjadi satu teori. Kedelapan teori tersebut, diantaranya adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *A Model Combining The Technology Acceptance Model and The Theory of Planned Behavior (C-TAM-TPB)*, *The Model of PC Utilization (MPCU)*, *The Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *The Social Cognitive Theory (SCT)* (Hilmawan, 2020).

Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat meyakini seseorang terhadap penggunaan suatu sistem dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi kinerja memiliki peran utama dalam suatu usaha karena berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas dalam mengolah data transaksi. Ekspektasi kinerja membantu dan menguntungkan dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan (Fithri Meuthia et al., 2020).

Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin besar pula minat penggunaan sistem informasi akuntansi, karena pelaku UMKM akan merasa ada nilai tambah dalam kinerjanya. Seseorang akan merasakan kegunaan sistem yang digunakan bahwa sistem informasi akan menguntungkan dirinya dan menggunakan suatu perubahan dalam bekerja dengan bantuan sistem akan membantu kinerja pada suatu bidang pekerjaan (Tritunggal, 2017). Variabel ini diperoleh dari gabungan penelitian yaitu, persepsi terhadap kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan, keuntungan relatif dan ekspektasi-ekspektasi hasil (Hilmawan, 2020).

Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha adalah harapan usaha yang dikeluarkan pelaku UMKM untuk mengoperasikan sistem atau tingkat kemudahan yang dirasakan individu terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan menggunakan sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Hal ini mempengaruhi seseorang untuk menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya (Nugraha & Yadnyana, 2018).

Kemudahan penggunaan menjelaskan tingkat penggunaan inovasi sebagai hal yang mudah untuk dilakukan dan dapat dikatakan tidak mengalami banyak kendala dalam penggunaan sistem. Bekerja dengan inovasi tersebut tidak sulit dan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal sebagai bentuk upaya dalam suatu pekerjaan. Seseorang akan meyakini bahwa penggunaan ini dapat

memberikan kelebihan manfaat dari sebelumnya (Salamah & Kusumanto, 2017). Variabel terbentuk dari tiga konstruk pada model sebelumnya yaitu, persepsi kemudahan penggunaan, kompleksitas dan kemudahan penggunaan (Hilmawan, 2020).

Faktor Sosial

Faktor sosial dapat mempengaruhi pola pikir individu. Faktor sosial dapat berupa pergaulan dan lingkungan kerja. Seseorang mempersepsikan dirinya dengan kepercayaan yang diyakini akan mempengaruhi sistem informasi. Faktor sosial adalah usaha yang dilakukan pelaku UMKM dalam mengubah sebuah kepercayaan dan tingkah laku bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku untuk menggunakan sistem informasi yang dipresentasikan sebagai norma subyektif dalam TRA, TAM, TPB, faktor sosial dalam MPCU, serta citra dalam teori difusi inovasi (Hilmawan, 2020).

Faktor sosial merupakan bentuk dukungan teman kerja, manajer, organisasi dan atasan pemakai yang menemukan adanya kecocokan inovasi tersebut dalam suatu individu. Pada lingkungan tertentu, pengguna sistem informasi akan meningkatkan posisi seseorang dalam sistem sosial. Jika para anggota suatu kelompok ditempatkan kerja meyakini bahwa mereka perlu menggunakan suatu sistem, maka seorang individu yang melakukannya akan cenderung ikut menggunakan sistem tersebut (Salamah & Kusumanto, 2017).

Hipotesis

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat keyakinan bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya. Seseorang yang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja maka akan menggunakan sistem informasi tersebut (Pramudita, 2010). Oleh karena itu, ekspektasi kinerja berpengaruh pada niat pemanfaatan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Tritunggal, (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan ekspektasi kinerja memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Ekspektasi Kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat menghemat waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan. Pelaku UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi membuat pelaku UMKM merasa sistem memiliki kelebihan dan menciptakan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadi lebih efisien (Nugraha & Yadnyana, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Pramudita, (2010) menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi karena responden meyakini sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan kinerja mereka. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Ekspektasi Usaha mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Faktor sosial adalah tingkat dimana seseorang menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem baru. Semakin besar pengaruh yang diberikan orang sekitar untuk menggunakan sistem informasi, maka semakin tinggi pula minat pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dorongan faktor sosial disekitar pelaku UMKM dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem informasi (Andriyanto et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini, (2017) menyimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif untuk menunjang pekerjaannya yang cukup signifikan terhadap karyawan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Faktor Sosial mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Balikpapan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha UMKM berdasarkan data binaan yang diperoleh dari dinas Koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Balikpapan terdapat 407 UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik

purposive sampling untuk pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik antara lain adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur, tinggal di kota Balikpapan, memiliki umur usaha lebih dari 1 tahun dan masih aktif beroperasi.

Berdasarkan pernyataan Hair et al (2010) bahwa jumlah sampel dalam penelitian paling sedikit adalah lima kali dari jumlah indikator penelitian. Pada penelitian ini terdapat 12 indikator pertanyaan sehingga batas minimal sampel adalah 60. Sehingga peneliti menetapkan 100 sampel dimana jumlah ini telah melewati batas minimal sampel. Teknik analisis data penelitian menggunakan Partial Least Square.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sebanyak 100 kuesioner dikirim kepada responden melalui *Google Form* dan dibagikan secara langsung pada responden. Pengumpulan kuesioner didapatkan selama 1 bulan. Pada penelitian ini sebanyak 100 kuesioner yang dikirim sebanyak, kuesioner yang tidak diisi sebanyak 17 (17%), kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 3 (3%) dan sebanyak 80 (80%) kuesioner yang dapat diolah.

Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif atas tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel tersebut, indikator ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial memiliki rata-rata

penilaian lebih besar dari 3,4 sampai dengan 4,2 yang berarti responden menilai baik terhadap variabel-variabel tersebut.

Analisis penelitian ini menggunakan PLS yang dilakukan dengan dua model analisis yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Menurut Hilmawan, (2020) indikator dianggap valid jika nilai *outer loading* diatas 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* harus lebih besar dari 0,5. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0,7. Hasil model pengukuran data dapat dilihat pada pada tabel 1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap indikator penelitian ini, maka terlihat bahwa nilai *outer loading* seluruh indikator diatas 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa alat ukur ini atau indikator-indikator sudah merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur variabelnya.

Tabel 1
Hasil Analisis Variabel Penelitian

Indikator Pertanyaan	Mean	Standard Deviasi
EK1	4,250	0,661
EK2	4,175	0,771
EK3	4,312	0,604
EK4	4,175	0,703
EU1	3,650	0,792
EU2	3,737	0,802
EU3	3,837	0,697
EU4	3,450	0,934
FS1	3,663	0,948
FS2	3,862	0,703
FS3	3,775	0,836
FS4	3,913	0,883

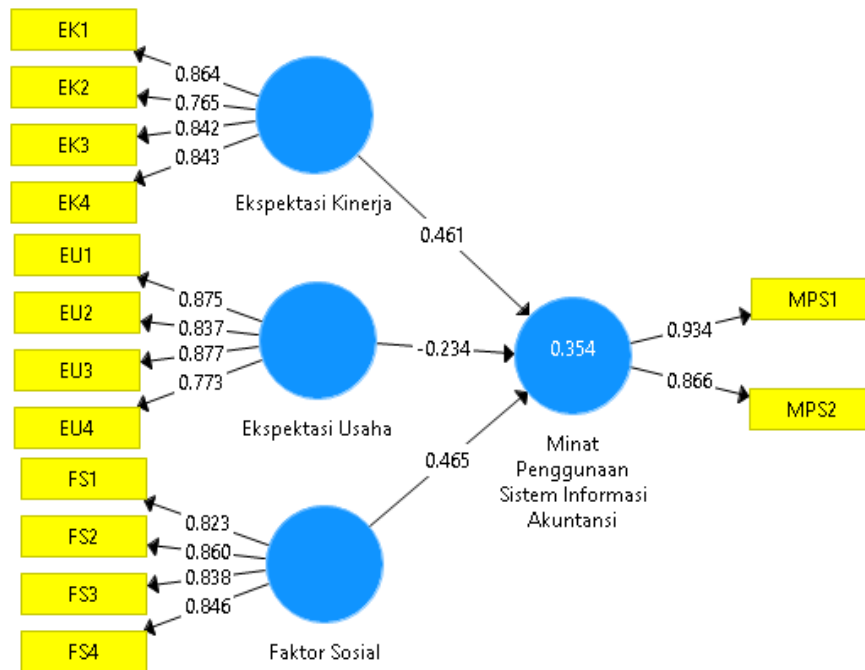
Sumber: Hasil *Output* PLS, data diolah

Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Tabel 2
Model Pengukuran

Variabel	Indikator Pertanyaan	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,864	0,848	0,898	0,688
	EK2	0,765			
	EK3	0,841			
	EK4	0,843			
Ekspektasi Usaha	EU1	0,875	0,862	0,906	0,708
	EU2	0,838			
	EU3	0,877			
	EU4	0,773			
Faktor Sosial	FS1	0,823	0,865	0,907	0,709
	FS2	0,860			
	FS3	0,838			
	FS4	0,846			
Minat Penggunaan SIA	MPS1	0,936	0,773	0,895	0,811
	MPS2	0,863			

Sumber: Hasil *Output* PLS, data diolah



Gambar 1
Model Pengukuran
Sumber, Data diolah (2021)

Evaluasi Model Struktural

Uji model struktural dilakukan dengan melihat *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Pengujian *goodness-fit model* diuji dengan melihat hasil nilai *R-Square* pada Tabel 3.

Berdasarkan tabel 3 nilai *R-Square* pada variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,368 yang berarti variabel minat penggunaan sistem informasi akuntansi yang dijelaskan oleh konstruk ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, umur usaha dan skala usaha yang berarti masuk ke dalam kategori *moderate* yang nilai *R-Square* diatas 0,33.

Tabel 3
Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Minat Penggunaan SIA	0,368

Sumber: Hasil *Output* PLS, data diolah

Hasil Analisis dan Evaluasi Model pengukuran

Hasil model pengukuran berikut bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan institutional terhadap kinerja lingkungan dengan dimediasi akuntansi manajemen lingkungan. Model struktural yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis

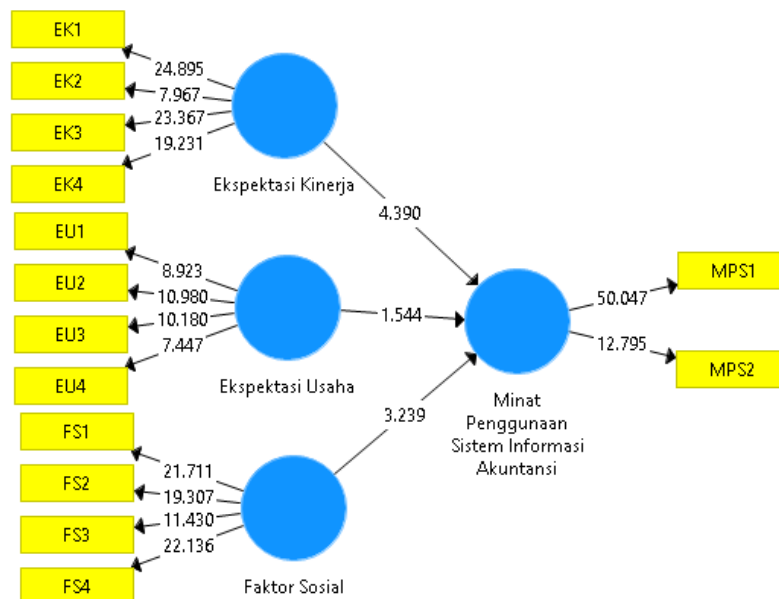
Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pada *path coefficients* menunjukkan pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai *original sample* 0,418, nilai ini menunjukkan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang positif. Disisi lain hasil dan nilai *t-statistic* sebesar 3,471 > 1,96 sehingga menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima karena ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4
Hasil Path Coefficients

Hipotesis	Original Sampel (O)	T Statistic (O/STDEV)	P Value	Keterangan
Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan SIA	0,418	3,471	0,001	Diterima
Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan SIA	-0,231	1,384	0,167	Ditolak
Faktor Sosial → Minat Penggunaan SIA	0,486	2,517	0,012	Diterima

Sumber: Hasil *Output* PLS, data diolah



Gambar 2
Hasil Model Struktural

Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pada *path coefficients* menunjukkan pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai *original sample* -0,231, nilai ini menunjukkan variabel tersebut tidak memiliki pengaruh. Disisi lain hasil dan nilai *t-statistic* sebesar $1,384 < 1,96$ sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak karena ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pada *path coefficients* menunjukkan pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai *original sample* 0,486, nilai ini menunjukkan variabel

tersebut mempunyai pengaruh yang positif. Disisi lain hasil dan nilai *t-statistic* sebesar $2,517 > 1,96$ sehingga menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima karena faktor sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diatas membuktikan bahwa ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Pembahasan hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.12 bahwa nilai p value $0,001 < 0,05$. Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diterima.

Pelaku UMKM merasa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas dan memungkinkan mereka menyelesaikan aktivitas lebih cepat. Semakin tinggi ekspektasi kinerja yang diharapkan, maka semakin besar pula minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan. Variabel ini dianggap penting karena penelitian sebelumnya telah terbukti sebagai faktor yang memiliki dampak paling kuat pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmawan, (2020); Nugraha & Yadnyana, (2018); Pramudita, (2010) yang menyatakan adanya hubungan yang berpengaruh pada variabel ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 bahwa nilai p value $0,167 > 0,05$. Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi ditolak.

Pelaku UMKM menganggap bahwa belum memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan dan belum memiliki keyakinan yang cukup akan kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menandakan adanya perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto et al., (2019); Hilmawan, (2020); Jati, Nugroho Jatmiko, (2014) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Perbedaan dapat terjadi karena dalam penelitian tidak dibedakan antara pelaku UMKM yang sudah dan belum menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan. Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.3 bahwa nilai p value $0,012 > 0,05$. Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial berupa lingkungan kerja dan pergaulan mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan. Hal ini dikarenakan dorongan orang terdekat dapat mempengaruhi mereka untuk melakukan pelatihan yang dapat memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Handayani et al., 2019; Meuthia et al., 2014, yang membuktikan bahwa faktor sosial mempengaruhi minat UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Andriyanto et al., 2019, bahwa faktor sosial tidak mempengaruhi minat UMKM untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Pada penelitian Andriyanto et al., 2019, mengindikasikan bahwa individu menganggap bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kewajiban yang harus diprioritaskan tanpa harus meminta dukungan dari pimpinan atau rekan kerja pada organisasi tersebut.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dapat digunakan sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin besar pengaruh lingkungan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi, maka semakin besar pula minat pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja dan motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi

- pelaku UMKM Kota Balikpapan.
2. Ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha seperti pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat tidak mempengaruhi dalam minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan.
 3. Faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial berupa pergaulan dan lingkungan kerja mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM Kota Balikpapan.

Keterbatasan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini menguji ekspektasi kinerja dan faktor sosial. Pengaruhnya terhadap minat menggunakan sistem informasi akuntansi, pengembangan dari hasil penelitian masih dimungkinkan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga diperoleh informasi yang lebih banyak, mengingat kebutuhan informasi terkait perkembangan UMKM di Indonesia sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2016). Dampak Penyelenggaraan Dan Perlakuan Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Sistem Informasi Akuntansi. 01, 2355–2538. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif
- Andriyanto, D., Baridwan, Z., & Subekti, I. (2019). Determinan Penggunaan Sistem Akuntansi Pemerintah Desa: Analisis Keperilakuan Menggunakan UTAUT. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 313–334. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2459>
- Atmojo, D. P. T. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi). <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/77745>
- Awalia, N., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 059–075. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i2.21>

- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Fithri Meuthia, R., Putra Ananto, R., & Afni, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 143–155. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.113>
- Handayani, L. A., Tabrani, & Indriasih, D. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Minimarket di Kota Tegal). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.46>
- Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku UKM Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jai.8.1.39-55>
- Hilmawan, T. W. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Malang Menggunakan Uang Elektronik dengan Menggunakan Model UTAUT. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 1–81.
- Ikrar, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Banking. *Skripsi Oleh: Muhammad Ikrar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Meutiha, Reno Fithri, Rangga Putra A., Zalida A., (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi. *Image*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.17509/image.v3i1.2316>
- Kinasih, F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 20–33. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1248>
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha

- Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nugraha, G. S., & Yadnyana, K. (2018). Penerapan Model UTAUT dalam Menjelaskan Faktor Minat dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 959–987. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p06>
- Nuryahya, E., Ichsana, Y., & Andini, K. M. (2019). Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi E-Commerce. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 502–515. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.29>
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. 086507, 1–121. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Pramudita, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Universitas Di Surakarta). *Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, XIII*(1), 113–128.
- Prasetyo, R. G. A. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Putri, A. K., & Anggraini, D. (2016). Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penerapan Akuntansi Di Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Profit*, 3(1), 1–8.
- Putri, I. S., Akuntansi, D., & Putera, U. (2019). Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan *Internet Banking*. *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan ISSN : 2579-5597 (online)*. 4(2), 36–44.
- Salamah, I., & Kusumanto, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Dosen Jurusan Teknik Elektro POLSRI. *Jurnal Digit*, 5(2), 121-131. <http://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/view/45>
- Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), 93–103.
- Suhartini, S. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Tritunggal, W. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Ekspedisi di Yogyakarta) Winda. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Usada, U., Hakim, L., & Kurniawati, A. T. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Loyalitas Mahasiswa Unusida Dengan Pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. *Journal of Research and Technology*, 2(2), 6–13.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Widanengsih, E. (2021). Penerapan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Euis Widanengsih *Journal of Industrial Engineering & Management Research. Journal of Industrial Engineering & Management*, 2(3), 146–160.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Cetakan I. Yogyakarta. Penerbit Gava Media
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 1–11.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.